

**PENGUNAAN *GOOGLE DRIVE* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN GURU SMP NEGERI 1 SIJUK DALAM MELAKUKAN  
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA SEMESTER II  
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

**Oleh : Yusman<sup>1</sup>**

**Abstrak**

Kelemahan-kelemahan pelaksanaan proses pembelajaran mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sijuk pada semester II tahun pelajaran 2018 / 2019 tujuannya adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan ini, tidak main-main karena dilakukan dengan membaca teori-teori yang disampaikan para ahli pendidikan untuk diterapkan secara benar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Terjadi hal yang menggembirakan bahwa setelah semua data dianalisis terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melakukan penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian. Data awalnya baru mencapai rata-rata nilai 15 % pada siklus I naik menjadi 40% dan pada siklus II naik menjadi 75 %. Data pada siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan yang diharapkan telah tercapai bahkan telah melebihi indikator keberhasilan penelitian-penelitian yang diusulkan. Dengan demikian penulis berkesimpulan bahwa penggunaan *google drive* mampu meningkatkan kemampuan guru SMP Negeri 1 Sijuk dalam melakukan analisis hasil penilaian serta menindaklanjutinya.

*Kata kunci: Google Drive, analisis hasil penilaian*

**Abstract**

Weaknesses in the implementation of the learning process encourages researchers to conduct a classroom action research. Research conducted at Sijuk 1 Public Middle School in the second semester of 2018/2019 academic year the aim is to improve the learning process as well as to improve student achievement. These efforts are made, not kidding because they are done by reading the theories conveyed by educational experts to be applied correctly in implementing the learning process. There is an encouraging thing that after all the data has been analyzed there is an increase in the teacher's ability to conduct the assessment and follow up on the results of the assessment. The initial data only reached an average value of 15% in the first cycle rose to 40% and in the second cycle rose to 75%. Data in the second cycle shows that the expected success has been achieved even exceeding the success indicators of the proposed studies. Thus the authors conclude that the use of google drive is able to improve the ability of teachers of SMP Negeri 1 Sijuk in analyzing the results of the assessment and following up on the results of the assessment.

*Keywords: Google Drive, analysis of assessment results*

---

<sup>1</sup> Yusman adalah kepala sekolah SMP Negeri 1 Sijuk

## PENDAHULUAN

Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu sebagai pendidik harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik yang akan mampu meningkatkan prestasi belajar. Sopan Amri (2013:53) menulis : PBM merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidikan sebagai pemegang peranan utama, (Moh. Uzer Usman, 1994).

Kemudian Lazanov (1978 dalam De Porter dkk (2003), menyatakan bahwa PBM adalah fenomena yang kompleks. Segala sesuatunya berarti-setiap kata, pikiran tindakan dan asosiasi-sejauhmana pendidik mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula PBM berlangsung.

Pendidikan mempunyai beragam pengertian. Untuk itu penulis mengambil arti pendidikan dari Sofan Amri (2013:219) yang menulis bahwa pendidikan memiliki arti yang beragam yaitu : 1). Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan ( Kamus Besar Indonesia, 1991; 2) Dalam pengertian sempit pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan (McLeod, 1989); 3) Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2001 : 6).

Ahli lain seperti H.Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013: 30-32) menjelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional merencanakan, melaksanakan, menilai, membimbing, melatih, melakukan penelitian, memenuhi standar kompetensi.Guru wajib menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan, memberi tauladan, menjaga nama baik lembaga.

Semua harapan yang telah disampaikan di atas adalah merupakan kondisi harapan yang dituntut di pihak guru. Guru memahami semua kondisi harapan tersebut. Seharusnya guru mampu melaksanakan pembelajaran yang baik yang dapat membantu peningkatan kemampuan guru yang merupakan kondisi yang seharusnya terjadi di sekolah, namun kenyataan yang ada di lapangan jauh

berbeda yaitu : kemampuan guru SMP Negeri 1 Sijuk dalam melakukan analisis hasil penilaian belum mencapai 100 % . Sehubungan dengan keadaan tersebut merupakan masalah pembelajaran di sekolah ini maka guru harus mengupayakan cara untuk bisa mengatasinya. Untuk itu dipilih model pembelajaran *google drive* untuk mengatasinya. Mengingat hal di atas merupakan masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah ini yang harus segera dibenahi maka penelitian ini perlu segera diupayakan.

Dengan sistim pendidikan yang baru yang menerapkan sistem keberhasilan secara terpadu akan lebih memungkinkan mutu pendidikan akan lebih baik. Dalam hal ini tenaga-tenaga kependidikan seperti guru, pengawas, kepala sekolah, tenaga kependidikan yang lain termasuk komite sekolah sudah semestinya bahu membahu, saling tunjang, saling isi dalam upaya untuk menelorkan hasil yang maksimal. Hasil lulusan siswa yang rendah amat berdampak pada pikiran-pikiran yang negatif yaitu menoleh pada kualitas profesi mengajar guru. Inilah kejadian yang ada di lapangan, bila murid-murid bodoh maka yang disalahkan adalah gurunya, namun yang sebenarnya bukanlah begitu. Hal-hal yang semacam inilah yang sedang diselidiki oleh peneliti. Sebagai seorang kepala sekolah peneliti menggunakan pengawasan melalui supervisi.

Menurut pendapat Ngalm Purwanto (1998) yang mengatakan: Supervisi Pengajaran adalah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi, baik personal maupun material, yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Ahli lain seperti Sahertian (1992), sekurang-kurangnya terdapat 4 macam pendekatan dalam pelaksanaan supervisi yaitu; (1) Pendekatan Konvensional, (2) Pendekatan Ilmiah, (3) Pendekatan Artistik dan (4) Pendekatan Klinis. Dengan metode supervisi peneliti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis hasil belajar. Kegiatan guru mengajar didalam kelas tersebut hendaknya melakukan inovasi proses pengajar mengingat perkembangan digitalisasi dan revolusi didalam sebuah proses pendidikan.

Dilihat dari definisinya dapat dijabarkan inovasi belajar diantaranya; 1) Kamus besar Bahasa Indonesia (374) tertulis bahwa kata inovasi artinya perubahan, pengemban terhadap hal-hal masih baru. 2) Webster New America

Dictionary (495) tertulis innovation is a change from established custom. Establish artinya tetap, pasti. Jadi kata inovasi apabila dicoba diartikan dalam Bahasa Indonesia adalah perubahan dari kebiasaan lama yang terus menerus begitu saja.

3) Innovation is an idea for accomplishing some recognition social and in a new way for a means of accomplishing some social, Donald P. Elly, 1992, Seminar on Educational change (Dalam Udin Saefudin Sa'ud, 2008 : Pengertian yang panjang itu apabila di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti bahwa inovasi adalah ide yang praktis, atau suatu obyek baik perlakuan atau yang lain yang dianggap atau dirasa baru oleh individu tertentu atau kelompok tertentu. Kejadiannya sejauh kebiasaan orang berlaku, apakah ide itu objektif, baru atau berubah dari hal-hal yang sudah termakan waktu sejak penggunaannya dari awal / penemuan awal. Yang dianggap/ dirasa baru yang nampaknya perubahan lama menentukan reaksi secara individual. Apabila ide itu di rasa baru bagi individu, itulah inovasi.

Udin Saifudin Da'ud (2008; 681) menjelaskan bahwa inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Sistem penilaian yang dituntut baik Kurikulum 2009 maupun Kurikulum 2013 sama-sama mengisyaratkan penilaian yang berkelanjutan. Dalam Permen 81A pada langkah-langkah pengembangan RPP bagian e no. 3 ditegaskan bahwa system penilaian adalah sisteim penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan artinya semua indikaotr ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dipahami dan yang belum serta untuk mengetahui kesultian peserta didik. Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang studi Penilaian Pendidikan menegaskan bahwa Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin : 1) Perencanaan penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, 2) Penilaian dilakukan secara profesional, terbuka edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks social budaya, 3) Penilaian dilaporkan secara objektif, akuntabel dan informative. Penilaian mencakup : penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester,

ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sanawiah/madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Langkah-langkah supervisi yang ditempuh dalam penelitian ini :

1. Pendekatan ilmiah dan pendekatan klinis, dilaksanakan secara simultan dan saling melengkapi. Pendekatan klinis akan dapat dilakukan dengan lebih optimal jika didukung oleh fakta-fakta empiris tentang kualitas profesi guru-guru tersebut.
2. Kombinasi pendekatan dan teknik-teknik supervisi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
  - a. Pada akhir semester I tahun pelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan Desember 2018 . Diteruskan dengan persiapan-persiapan yang diperlukan seperti kuensioner, fotocopian-fotocopian dan lain-lain. Pada bulan Agustus semester I tahun pelajaran 2018/2019 berlanjut pada siklus I. Pada bulan ini peneliti bersama-sama kepala para guru melakukan diskusi formal.
  - b. Selanjutnya masih pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 digunakan google drive untuk menganalisis hasil pembelajaran siswa. Komponen yang diamati adalah kinerja guru dalam melaksanakan proses analisis hasil belajar.
  - c. Dari hasil observasi yang diteliti di sekolah data awal bahwa ada 15 % dari 20 guru yang ada yang hanya melaksanakan pembuatan analisis hasil belajar.
3. Pada tahap akhir dari semester II tahun pelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan Maret 2019 diulangi mengecek kebenaran pelaksanaan analisis pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengetahui kemajuan yang dicapai guru. Setelah bulan itu, peneliti masih mendapat 1 bulan lagi yaitu bulan April 2019 untuk menyelesaikan atau merampungkan semua karya ini, sehingga pada bulan Mei 2019 barulah penelitian ini dapat diselesaikan.

Subyek penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri 1 Sijuk. Jumlah semua adalah 20 orang guru dengan tidak diambil sampel, artinya semua guru adalah populasi diikuti dalam penelitian. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah; (1) Penentuan jadwal pertemuan, (2) Penyiapan materi pembinaan menyangkut masalah keunggulan guru-guru serta kualitas profesi mengajar guru, dan (3) Penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian. Untuk mengumpulkan data hasil penelitian digunakan observasi sedangkan untuk menganalisis data hasil penelitian ini digunakan analisis deskriptif.

Ketercapaian indikator penelitian ini diusulkan pada siklus I kemampuan guru mencapai 40 % dan pada siklus II mencapai 75 % . Ini dilakukan karena tuntutan peningkatan mutu pendidik tidak bisa dilakukan dengan semena-mena. Guru harus betul-betul mengajar dengan baik dan pelaksanaan prosesnya harus berada pada tingkat amat baik apabila mau mencapai peningkatan mutu sesuai harapan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini pemaparan data yang diperoleh di lapangan disampaikan secara rinci. Untuk dapatnya menyampaikan sesuatu dengan baik, perlu terlebih dahulu menyimak pendapat para ahli. Dalam menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan, perlu menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar, yaitu hasil perencanaan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar. Kemukakan grafik dan tabel hasil analisis data yang menunjukkan perubahanyang terjadi disertai pembahasan secara sistimatis dan jelads ( Suhasimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006:83). Sesuai pendapat para ahli di atas, maka dalam pemaparan hasil penelitian ini dimulai dengan hasil perencanaan, hasil pelaksanaan, hasil observasi dan hasil refleksi baik yang diperoleh dari kegiatan siklus I maupun kegiatan di siklus II yang didahului dengan deskripsi awal.

## 1. Deskripsi Awal

Gambaran yang diperoleh dari data awal adalah hanya 5 orang guru yang melakukan analisis hasil belajar Hal ini merupakan ciri bahwa sebagian besar guru membutuhkan bimbingan dan pengarahan serius untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat analisis pembelajaran.

## 2. Deskripsi Siklus I

### a. Perencanaan I

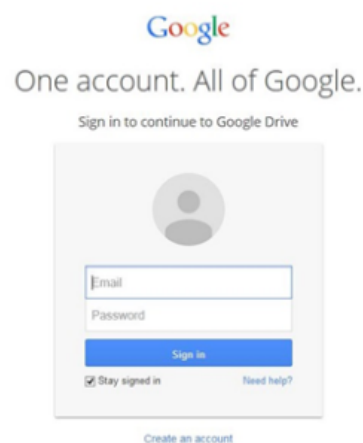
Perencanaan Siklus I disusun sedemikian rupa untuk merancang cara membantu guru mampu meningkatkan kemampuan membuat analisis hasil belajar. Adapun persiapan yang direncanakan yaitu :

1. Merencanakan pembimbingan para guru dengan google drive
2. Merencanakan penjelasan tentang google drive dengan para guru  
*Google Form* adalah bagian dari *Google Drive*, maka anda harus memiliki akun gmail terlebih dahulu. Silahkan registrasi terlebih dahulu jika anda belum memiliki akun *Google*. Jika akun *GOOGLE* Anda telah siap, ikuti langkah-langkah dibawah ini untuk membuat formulir online menggunakan *Google drive*.

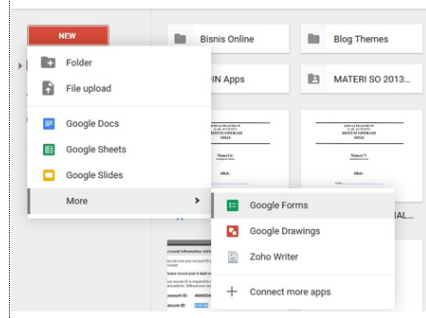
### b. Pelaksanaan I

Para guru melakukan langkah-langkah dalam mengaplikasikan membuat formulir dengan menggunakan google form:

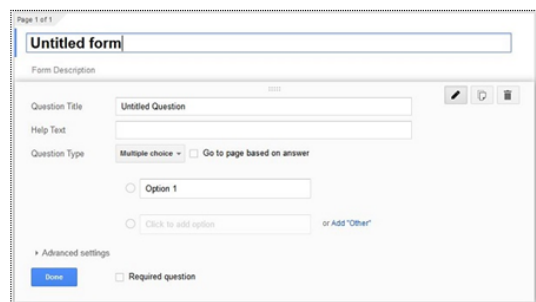
1. Para guru login ke Google drive menggunakan akun Google:



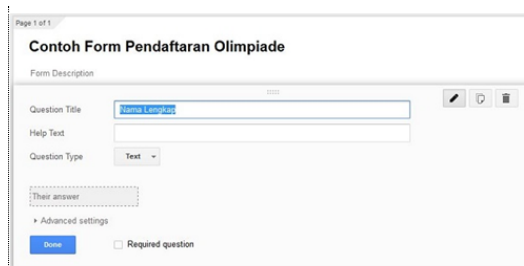
2. Setelah masuk Google Drive, mereka fokus pada pojok kanan atas tempat baris menu berada kemudian klik pada tombol New > More > Google Forms.



3. Kemudian akan dihadapkan pada tampilan default Google Form yang form maupun judulnya masih serba untitled, seperti pada gambar dibawah ini:



4. Mereka bisa mengganti judul form yang masih **Untitled** menggunakan judul anda sendiri. Sebagai contoh saya menggantinya menjadi Contoh Form Pendaftaran Olimpiade. Untuk bagian yang saya ganti dengan **Nama** itu adalah form pertama yang disediakan.



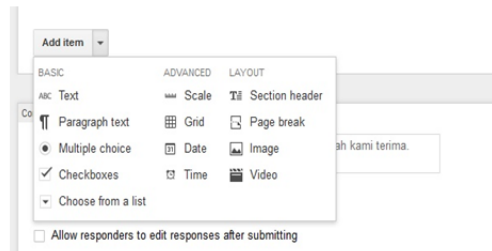
Dari input diatas jadinya akan seperti ini :



5. Klik pada Add Item yang berada di bagian bawah untuk menambah form baru, sehingga bisa memilih jenis form seperti apa yang ingin



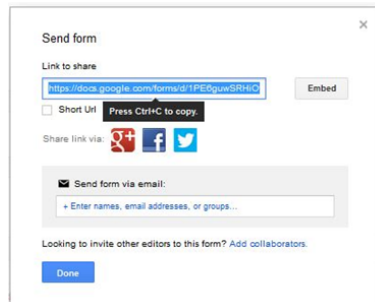
anda tambah. kemudian bisa menambah form dalam bentuk teks seperti form Nama diatas atau dengan bentuk yang lain.



6. Sebagai contoh saya akan membuat Jenis Kelamin dengan bentuk data multiple choice atau pilihan ganda, jadi input data hanya dilakukan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia.

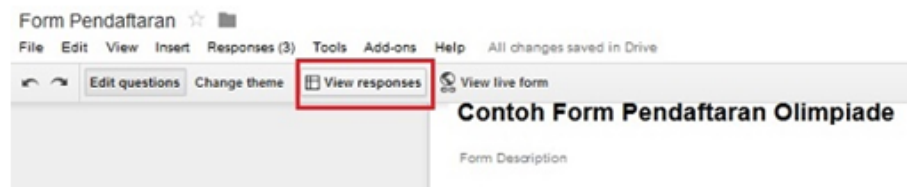
7. Bagian **Confirmation Page** adalah halaman yang muncul setelah form nanti disubmit oleh pengisi form, Guru dibebaskan untuk menggantinya sesuai keinginan anda. Dan setelah pembuatan form dan halaman konfirmasinya selesai, silahkan klik Send Form.

8. Jendela baru yang berisi URL form anda akan muncul, guru bisa langsung mencopy dan menyebarkan URL form anda atau mempendek URLnya terlebih dahulu dengan cara memberikan centang pada bagian Short URL.



9. Para guru membuka form anda menggunakan URL yang sudah didapatkan dari proses sebelumnya. Sebagai contoh, ini adalah form yang dibuat dalam bentuk tutorial ini :

10. Dari sini pembuatan form sudah selesai dan guru sudah bisa menyebarkan URL Form anda pada orang-orang. Semua data yang masuk kedalam form (telah disubmit) akan masuk dalam dokumen spreadsheet yang ada di google drive. Mereka bisa mengaksesnya dengan mengklik **View Responses** yang berada di halaman editor form.



Contoh di atas hanya menunjukkan cara membuat formulir online untuk pendaftaran, namun guru bisa mengaplikasikannya untuk membuat berbagai jenis form mulai dari form kontak, form untuk pemesanan barang, form kuisisioner dan survey untuk mengerjakan skripsi, dan masih banyak lagi.

## Cara Menampilkan Hasil Respon di Google Forms

Dengan menggunakan Google Forms dapat membantu mengumpulkan informasi dari banyak teman . Misalnya dapat mengirimi mereka survei atau untuk mendaftar nomor kontak mereka. Seperti halnya Google Docs, Google Forms mengizinkan banyak orang yang terlibat untuk mengedit form anda sebelum dikirimkan.

Dengan mengasumsikan sudah membuat Form, dan sekarang ingin melihat atau menganalisis hasil dari Form yang anda kirimkan. Berikut cara untuk melihat respon pad Form yang anda kirim :

1. Jika mengirim Form untuk pertama kalinya akan ditanyai untuk memberikan tujuan hasil respons. Di sini dapat me – review informasi yang akan dikumpulkan melalui Form anda. pengguna dapat memilih **New Spreadsheet , New sheet in an existing spreadsheet**, atau tetap dalam bentuk **Forms** . Jika memilih untuk menyimpan respon dalam bentuk Forms saja dapat memindahkan data ke dalam Sheet setelah mengklik **Responses > Change response destination** dalam menu Forms
2. Untuk melihat respon di Forms anda, klik **Responses** di menu, kemudian pilih **Summary of responses** untuk meilihat informasi yang telah dikumpulkan
3. Respon – respon yang telah dikumpulkan akan ditampilkan dalam bentuk grafik yang menunjukkan sebaran respon. Jawaban untuk pertanyaan yang anda ajukan dalam Form akan ditunjukkan. Anda tidak akan dapat memanipulasi data bagaimanapun caranya selama dalam tampilan ini. Pengguna harus masuk ke Sheet untuk melakukan manipulasi
4. Untuk menampilkan data yang kumpulkan dalam bentuk Sheet, klik **View responses** di menu Forms. Sheet akan terbuka di jendela baru. Pengguna juga dapat mengakses data anda dengan membuka spreadsheet melalui Google Drive atau Google Sheets. Satu – satunya data yang akan ditemukan selain di Forms adalah penanggalan untuk tiap respon. Sekarang pengguna bebas untuk

memformat, memberikan grafik, atau menganalisis data sesuai keinginan .

#### **c. Observasi I**

1. Melakukan pemeriksaan analisis yang dilakukan guru secara seksama untuk mendapatkan analisis nilai yang diharapkan.
2. Bagi guru yang belum mencapai langkah yang diinginkan diberikan motivasi dan dorongan untuk mengikuti langkah-langkah analisis.
3. Melakukan bimbingan secara individu yang lebih insentif kepada guru.

#### **d. Refleksi**

Kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan merupakan refleksi yang akan disampaikan pada bagian ini. Refleksi dilakukan berdasar data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan. Semua ini dilakukan untuk dapat menunjukkan tingkat perkembangan para guru dalam melakukan analisis hasil penilaian belajar.

Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin,1993 dalam Suharsini Arikunto, Supardi, 2006: 80 ).

Sehubungan dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maka dalam melakukan analisis perlu terlebih dahulu melihat pendapat-pendapat ahli pendidikan sebagai pegangan dalam menulis analisis.

Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 54) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Pada sumber yang sama di halaman 156 dijelaskan bahwa penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatifny amenggunakan analisis yang bersifat naratif-kualitatif. Soejonodan H.

Abdurrahman (2003: 23) menjelaskan bahwa ada dua hal penting yang sangat menonjol dalam penggunaan metode penelitian deskriptif yaitu “deskripsi” dan “analisis”.

Dari semua pendapat di atas, jelaslah apa yang mesti ditulis dalam analisis ini yaitu deskripsi terhadap apa yang telah dilaksanakan dengan cara memberi gambaran-gambaran, pertimbangan-pertimbangan, komentar-komentar, peng-klasifikasian data, mengkatagorikan, mengecekvaliditas internal dan external, mencari hubungan dan kesimpulan refleksi dibuat dari interpretasi hubungan antar masing-masing kategori dicari maknanya sebagai kesimpulan. Dalam analisis kualitatif tentu saja boleh melakukan perhitungan terlebih dahulu sebelum akhirnya sampai pada simpulan kualitatif. Jadi, boleh saja ada perhitungan pada awalnya, namun pada akhirnya kesimpulan yang digunakan adalah terhadap kualitas dari hasil. Untuk lebih jelasnya, penulis cuplikan pendapat ahli yaitu Matthew B. miles dan A. Michael Hubberman (1993: 390) sebagai berikut: Dalam penelitian kualitatif, perhitungan cenderung diabaikan. Ini terjadi karena inti penelitian kualitatif adalah menjangkau sesuatu yang lebih dari sekedar, yang dapat dikatakan kepada kita akan pentingnya kualitas tersebut. Akan tetapi sebagaimana yang kita perhatikan sebelumnya, terjadi banyak perhitungan pada saat penentuan kualitas tersebut.

Analisis yang dapat diberikan terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap kemampuan yang dapat dicapai secara kualitatif adalah : baru 8 orang guru yang mampu melakukan analisis secara online, dan 12 guru yang belum mampu melakukan analisis secara online.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

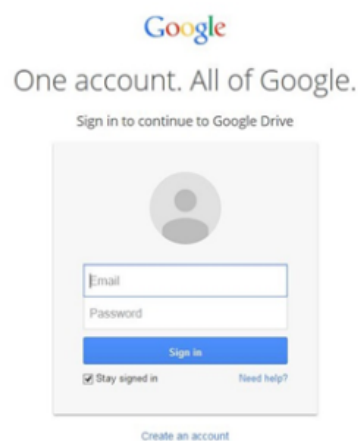
Perencanaan Siklus II disusun sedemikian rupa untuk merancang cara membantu guru mampu meningkatkan kemampuan membuat analisis hasil belajar. Adapun persiapan yang direncanakan :

1. Merencanakan pembimbingan individu para guru dengan google drive
2. Merencanakan penjelasan tentang google drive dengan para guru  
Google Form adalah bagian dari Google Drive, maka anda harus memiliki akun gmail terlebih dahulu. Silahkan registrasi terlebih dahulu jika anda belum memiliki akun Google. Jika akun GOOGLE Anda telah siap, ikuti langkah-langkah dibawah ini untuk membuat formulir online menggunakan Google drive.

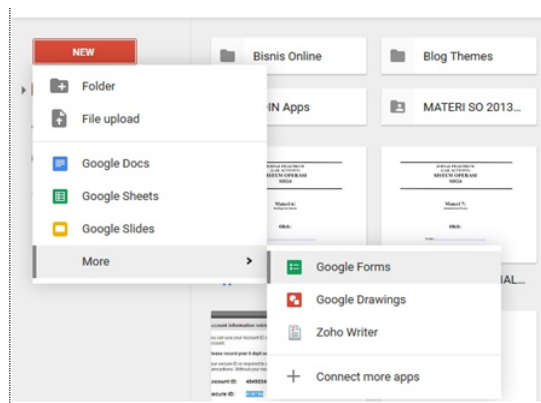
### b. Pelaksanaan

Para guru melakukan langkah-langkah dalam mengaplikasikan membuat formulir dengan menggunakan google form:

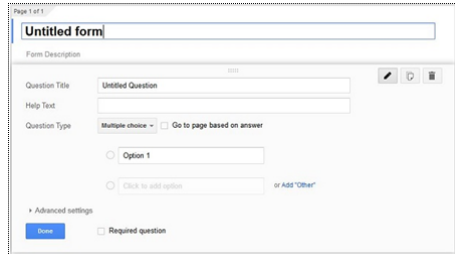
1. Para guru login dahulu ke Google drive menggunakan akun Google anda:



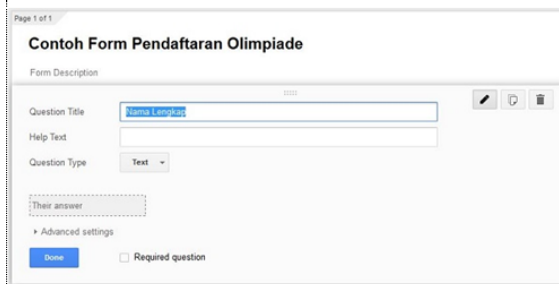
2. Setelah masuk Google Drive, mereka fokus pada pojok kanan atas tempat baris menu berada kemudian klik pada tombol New > More > Google Forms.



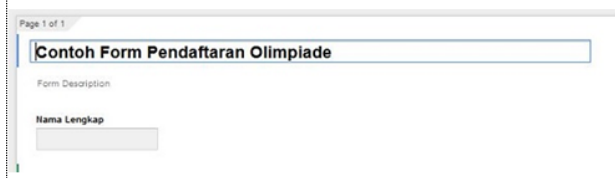
3. Kemudian akan dihadapkan pada tampilan default Google Form yang form maupun judulnya masih serba untitled, seperti pada gambar dibawah ini:

A screenshot of a Google Form in its default state. The title is 'Untitled form'. Under 'Form Description', there is a 'Question Title' field with 'Untitled Question', a 'Help Text' field, and a 'Question Type' dropdown set to 'Multiple choice'. Below this, there are radio buttons for 'Option 1', 'Click to add option', and 'Add Other'. At the bottom, there is an 'Advanced settings' section with a 'Required question' checkbox.

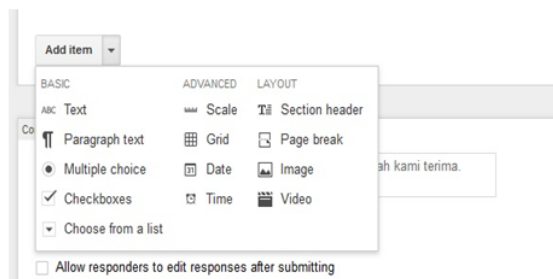
4. Mereka bisa mengganti judul form yang masih **Untitled** menggunakan judul anda sendiri. Sebagai contoh saya menggantinya menjadi Contoh Form Pendaftaran Olimpiade. Untuk bagian yang saya ganti dengan **Nama** itu adalah form pertama yang disediakan.

A screenshot of a Google Form where the title has been changed to 'Contoh Form Pendaftaran Olimpiade'. The 'Question Title' field now contains 'Nama Lengkap'. The 'Question Type' dropdown is set to 'Text'. The 'Advanced settings' section is visible at the bottom.

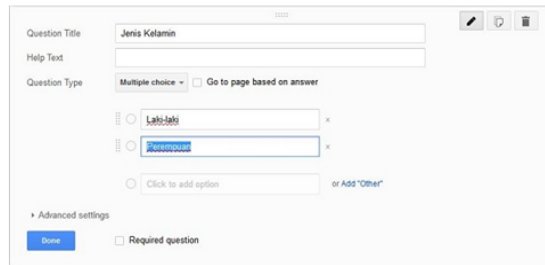
Dari input diatas jadinya akan seperti ini :

A screenshot of the final Google Form. The title is 'Contoh Form Pendaftaran Olimpiade'. The 'Form Description' section contains a text input field labeled 'Nama Lengkap'.

5. Klik pada Add Item yang berada di bagian bawah untuk menambah form baru, sehingga bisa memilih jenis form seperti apa yang ingin anda tambah. kemudian bisa menambah form dalam bentuk teks seperti form Nama diatas atau dengan bentuk yang lain.

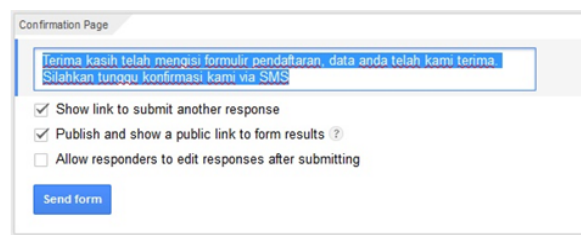
A screenshot of the 'Add Item' menu in Google Forms. The menu is open, showing various question types categorized into 'BASIC', 'ADVANCED', and 'LAYOUT'. Under 'BASIC', there are options for 'Text', 'Paragraph text', 'Multiple choice', 'Checkboxes', and 'Choose from a list'. Under 'ADVANCED', there are 'Scale', 'Grid', 'Date', and 'Time'. Under 'LAYOUT', there are 'Section header', 'Page break', 'Image', and 'Video'. At the bottom of the menu, there is a checkbox for 'Allow responders to edit responses after submitting'.

6. Sebagai contoh saya akan membuat Jenis Kelamin dengan bentuk data multiple choice atau pilihan ganda, jadi input data hanya dilakukan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia.



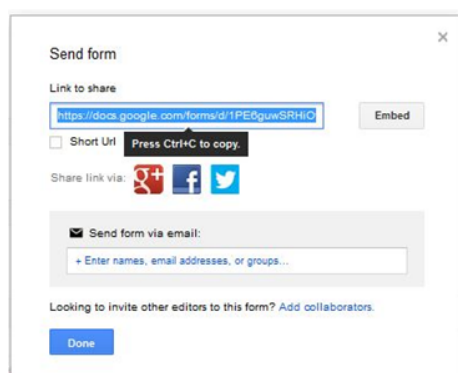
The screenshot shows the Google Forms editor interface for a question titled "Jenis Kelamin". The question type is set to "Multiple choice". Two options are visible: "Laki-laki" and "Perempuan". There is a "Click to add option" button and an "Add 'Other'" option. At the bottom, there is a "Done" button and a checkbox for "Required question".

7. Bagian **Confirmation Page** adalah halaman yang muncul setelah form nanti disubmit oleh pengisi form, Guru dibebaskan untuk menggantinya sesuai keinginan anda. Dan setelah pembuatan form dan halaman konfirmasinya selesai, silahkan klik Send Form.



The screenshot shows the "Confirmation Page" settings. A text box contains the message: "Terima kasih telah mengisi formulir pendaftaran, data anda telah kami terima. Silahkan tunggu konfirmasi kami via SMS". Below the text box are three checkboxes: "Show link to submit another response" (checked), "Publish and show a public link to form results" (checked), and "Allow responders to edit responses after submitting" (unchecked). A "Send form" button is located at the bottom.

8. Jendela baru yang berisi URL form anda akan muncul, guru bisa langsung mencopy dan menyebarkan URL form anda atau memperpendek URLnya terlebih dahulu dengan cara memberikan centang pada bagian Short URL.

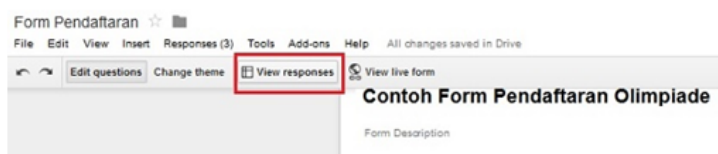


The screenshot shows the "Send form" dialog box. It features a "Link to share" field with the URL "https://docs.google.com/forms/d/1PE0guwSRHtG". There is an "Embed" button and a "Short URL" checkbox with a "Press Ctrl+C to copy" button. Below are social media sharing icons for Google+, Facebook, and Twitter. There is also a "Send form via email" section with a text input field for names, email addresses, or groups. At the bottom, there is a "Done" button and a link to "Add collaborators".

9. Para guru membuka form anda menggunakan URL yang sudah didapatkan dari proses sebelumnya. Sebagai contoh, ini adalah form yang dibuat dalam bentuk tutorial ini :



10. Dari sini pembuatan form sudah selesai dan guru sudah bisa menyebarkan URL Form anda pada orang-orang. Semua data yang masuk kedalam form (telah disubmit) akan masuk dalam dokumen spreadsheet yang ada di google drive. Mereka bisa mengaksesnya dengan mengeklik **View Responses** yang berada di halaman editor form.



Contoh di atas hanya menunjukkan cara membuat formulir online untuk pendaftaran, namun guru bisa mengaplikasikannya untuk membuat berbagai jenis form mulai dari form kontak, form untuk pemesanan barang, form kuisisioner dan survey untuk mengerjakan skripsi, dan masih banyak lagi.

### c. Observasi

1. Melakukan pemeriksaan analisis yang dilakukan guru secara seksama untuk mendapatkan analisis nilai yang diharapkan.
2. Bagi guru yang belum mencapai langkah yang diinginkan diberikan motivasi dan dorongan untuk mengikuti langkah-langkah analisis.
3. Melakukan bimbingan secara individu yang lebih insentif kepada guru.

#### **d. Refleksi**

Kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan merupakan refleksi yang akan disampaikan pada bagian ini. Refleksi dilakukan berdasar data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan. Semua ini dilakukan untuk dapat menunjukkan tingkat perkembangan para guru dalam melakukan analisis hasil penilaian belajar.

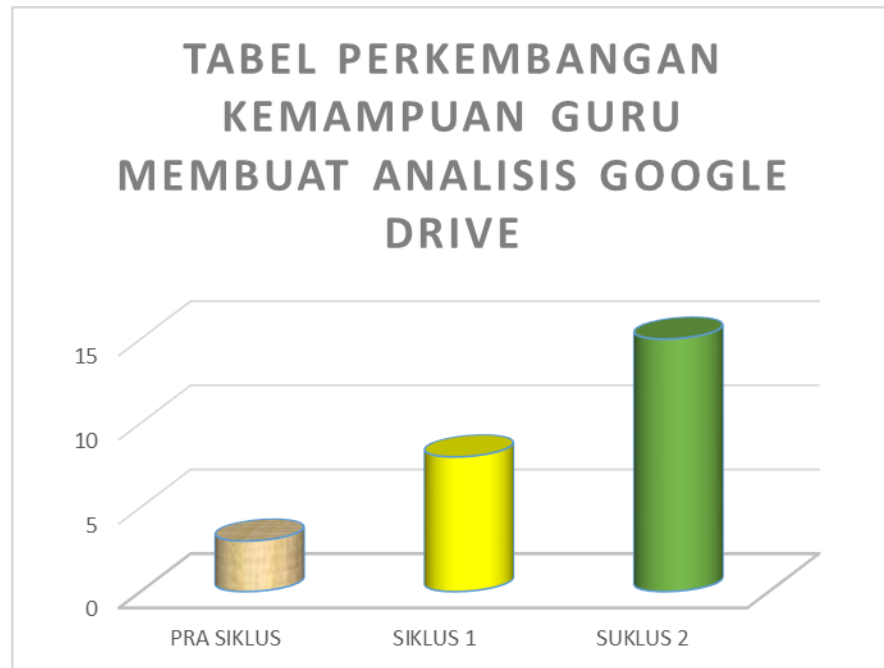
Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin,1993 dalam Suharsini Arikunto, Supardi, 2006: 80 ).

Sehubungan dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maka dalam melakukan analisis perlu terlebih dahulu melihat pendapat-pendapat ahli pendidikan sebagai pegangan dalam menulis analisis.

Depdiknas (2008: 11) menjelaskan bahwa tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan format penilaian yang lain.

Dari semua pendapat di atas, jelaslah apa yang mesti ditulis dalam analisis ini yaitu deskripsi terhadap apa yang telah dilaksanakan dengan cara memberi gambaran-gambaran, pertimbangan-pertimbangan, komentar-komentar, peng-klasifikasian data, mengkatagorikan, mengecekvaliditas internal dan external, mencari hubungan dan kesimpulan refleksi dibuat dari interpretasi hubungan antar masing-masing kategori dicari maknanya sebagai kesimpulan. Dalam analisis kualitatif tentu saja boleh melakukan perhitungan terlebih dahulu sebelum akhirnya sampai pada simpulan kualitatif. Jadi, boleh saja ada perhitungan pada awalnya, namun pada akhirnya kesimpulan yang digunakan adalah terhadap kualitas dari hasil.

Analisis yang dapat diberikan terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap kemampuan yang dapat dicapai secara kualitatif adalah sudah 15 orang guru yang mampu melakukan analisis secara online, dan 5 guru yang belum mampu melakukan analisis secara online.



## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV disimpulkan bahwa penggunaan google drive mampu untuk meningkatkan kemampuan guru SMP Negeri 1 Sijuk dalam melakukan analisis penilaian hasil belajar pada semester II tahun pelajaran 2018 / 2019. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil sebesar 40 % pada siklus I dan pada siklus II sebesar 75 % guru yang mampu melakukan analisis dengan mempergunakan google drive.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Imron, 1995. *Pembinaan Guru Indonesia*, Penerbit Pustaka Jaya: Malang.
- Ali, Muhammad, 1983, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru: Bandung.
- Arikunto, Suharsini, 1992, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Aziz Hoesein, Abdul, 1995, *Karya Tulis Ilmiah Dibidang Pendidikan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Dantes, Nyoman, 2000, *Peningkatan Pembangunan Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*, PGRI Pengurus Daerah Tingkat I Bali.
- Depdiknas, 2008. *Kompetensi Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK.
- Depdiknas, 2008. *Perangkat Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas, 2008. *Perangkat Penilaian*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMA.
- Depdiknas, 2008. *Perangkat Pembelajaran KTSP*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMA.
- Depdiknas, 2009. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Faizal, Sanafiah dan Mulyadi Guntur Waroso. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto, 1988, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, PT. Bina Aksara Jakarta.
- Ine I. Yousda & Zainal Arifin, 1993, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- Kartini Kartono, 1992, *Psikologi Wanita*, Jilid I, CV. Mandar Maju: Bandung.
- Kusmintardjo & H. Burhanuddin, 1998, *Dasar-dasar Manajemen II (Kepemimpinan)*, Direktorat Pendidikan Menengah Umum: Jakarta.
- Mahfud Shalahuddin, 1991, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit PT. Bina Ilmu : Surabaya.
- Margono, S, 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Ngalim Purwanto, 1998, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Penerbit Remaja Rosda Karya: Bandung
- Oemar hamalik, 1990, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Penerbit Sinar Baru: Bandung.
- Pidarta, Made, 1992, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- Sadia, Wayan, 1998, *Penelitian Tindakan, Konsep Dasar dan Penerapannya*, STKIP Singaraja.
- Sa'ud, Udin Saifudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. & Ida Aleida Sahertian. 1991. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Sardiman AM. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudarwan Danim. 1997. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- Tantra, Dewa Komang. 1997. *Penelitian Tindakan Untuk Perbaikan Pengajaran di Kelas*. STKIP Singaraja.
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum: Jakarta.